

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *growth opportunity*, *cash flow magnitude*, *net working capital*, dan *financial leverage* terhadap *cash holding*. Periode penelitian dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2010-2012 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 69 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*. Nilai positif dari  $t_{hitung}$  berarti memiliki arah hubungan positif sehingga semakin tinggi peluang pertumbuhan yang dimiliki, maka perusahaan akan semakin banyak memegang kas. Hal ini dilakukan perusahaan demi tetap memanfaatkan peluang investasi ketika sumber pendanaan eksternal mahal.
2. *Cash flow magnitude* berpengaruh terhadap *cash holding*. Nilai positif dari  $t_{hitung}$  berarti memiliki arah hubungan positif sehingga ketika arus kas yang didapat dari laba bersih tinggi, maka perusahaan akan semakin

banyak memegang kas. Hal ini juga mengindikasikan adanya motif transaksi dan motif berjaga-jaga (*precautionary motive*) perusahaan dalam memegang kas.

3. *Net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding*. Nilai positif dari  $t_{hitung}$  berarti memiliki arah hubungan positif sehingga ketika modal kerja bersih perusahaan meningkat, maka akan semakin banyak modal kerja bersih yang dapat diubah menjadi kas dalam jangka pendek dan hal ini juga menunjukkan besarnya potensi cadangan kas dari perusahaan.
4. *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Hal ini dikarenakan *financial leverage* hanya memperhitungkan pengaruh antara laba perusahaan dengan jumlah *earning per share* bagi *investors*. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan lebih memfokuskan penggunaan hutang untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan atau untuk melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo dan keputusan perusahaan memegang kas lebih banyak didasari karena kebutuhan operasional dan modal kerja.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini bagi Praktisi antara lain :

1. *Growth opportunity* yang diukur menggunakan *market to book value of equity* berpengaruh terhadap *cash holding* memiliki konsekuensi bahwa *investor* akan menilai *return* dari investasi perusahaan di masa mendatang akan lebih besar daripada *return* yang diharapkan dari

ekuitasnya. Seperti pada teori *pecking order* dan *trade-off* yang memandang perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi akan cenderung memegang kas maka para manajer perusahaan akan menggunakan kasnya demi tetap memanfaatkan peluang pertumbuhan sehingga menarik *investor* untuk menanamkan modalnya.

2. *Cash flow magnitude* yang diukur menggunakan laba operasi atas total aktiva berpengaruh terhadap *cash holding* terutama karena adanya motif transaksi dan berjaga-jaga sehingga perusahaan akan semakin memegang banyak kas ketika arus kas dari laba operasi tinggi. *Cash flow magnitude* berguna bagi manajer perusahaan terutama untuk memutuskan apakah perusahaan perlu memegang kas lebih banyak atau lebih sedikit untuk mendukung kegiatan operasional dan keperluan investasi serta pendanaan berdasarkan besarnya laba operasional perusahaan. Selain itu, *cash flow* juga berguna bagi *investors* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*.
3. *Net working capital* berpengaruh terhadap *cash holding* merupakan konsekuensi dari kemudahan *net working capital*, yaitu selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar dari total aktiva untuk dapat dilikuidasi ke dalam bentuk uang tunai saat perusahaan membutuhkannya. Jumlah *net working capital* akan berguna bagi manajer dan pemegang saham untuk kepentingan pengawasan internal perusahaan, terutama untuk menetapkan jumlah kas yang dipegang perusahaan. Selain itu, *net working capital* akan berguna bagi *investors*

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau pinjaman-pinjamannya, dan berguna bagi kreditor untuk menilai likuiditas perusahaan terutama sebagai syarat atau jaminan dalam pemberian hutang.

4. *Financial leverage* yang diukur menggunakan *degree of financial leverage* lebih memfokuskan kepada penggunaan kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan EBIT terhadap pendapatan per lembar saham biasa dan konsekuensinya adalah peningkatan *earning per share* bagi pemegang saham biasa. Dengan penggunaan kewajiban finansial, diharapkan perusahaan dapat memegang kas lebih sedikit tetapi tetap menyediakan cadangan kas untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansial yang timbul. *Financial leverage* berguna bagi para *investor* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengefisiensikan penggunaan hutang untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan juga sebagai bahan evaluasi atas kinerja manajemen perusahaan.
5. Karakteristik perusahaan yakni *growth opportunity*, *cash flow magnitude*, *net working capital*, dan *financial leverage* secara bersama-sama dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan *cash holding*. Seperti pada teori *pecking order* yang menyebutkan bahwa perusahaan lebih memilih sumber pendanaan internal yaitu kas melalui laba bersih daripada sumber pendanaan eksternal sehingga perusahaan akan cenderung memegang kas. Perusahaan akan memanfaatkan peluang

pertumbuhan yang ada dan mendukung segala kegiatannya dengan menggunakan kas yang tercermin dari profitabilitas dan modal kerja bersih untuk menarik investor menanamkan modalnya. Selain itu, dengan keempat faktor diatas, manajer akan lebih optimal dalam penggunaan kas perusahaan.

Implikasi (kontribusi) penelitian ini bagi literatur antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan variabel tambahan yaitu *financial leverage* yang diukur berdasarkan *degree of financial leverage* yang tidak dipakai oleh penelitian manapun sebelumnya.
2. Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang tidak banyak dipakai oleh penelitian sebelumnya.
3. Penelitian ini memberikan alternatif instrumen keuangan disamping alat ukur yang sudah ada sebelumnya yaitu *financial leverage* yang diukur berdasarkan besarnya EBIT dibagi dengan EBIT dikurangi *interest*.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain untuk mengukur *financial leverage* perusahaan seperti *debt to total assets ratio*, *debt to equity ratio*, atau *times interest earned ratio* agar dapat lebih mencerminkan penggunaan hutang dalam kaitannya dengan *cash holding*.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode penelitian dan mencakup sektor industri lain agar penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *corporate cash holding* karena berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 40,6%, yang artinya masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *cash holding* seperti *R&D expense*, ukuran perusahaan, pembayaran dividen, dan lain-lain.